

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dilihat dari segi perdagangan yang semakin berkembang dalam setiap tahun selalu meningkat. Seiring berkembangnya zaman membuat perusahaan di Indonesia semakin banyak jumlahnya, mulai dari minimarket, supermarket dan hypermart. Hal ini sangat berdampak bagi toko kecil seperti toko kelontong.

Semakin pesatnya pertumbuhan toko modern jenis minimarket membuat masyarakat merasa dimanjakan dengan berbagai fasilitas pelayanan dalam berbelanja, munculnya minimarket modern di setiap kota hingga pemukiman desa membawa dampak negatif dan positif terhadap warung-warung kecil di sekitarnya, eksistensi warung tradisional yang berbasis kerakyatan akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena munculnya pasar modern seperti minimarket yang didirikan oleh para pengusaha dunia yang bergerak di bidang industri, dengan adanya teknologi yang berkembang membuat para pengusaha besar menciptakan peluang baru.

Minimarket berbasis modern yang didirikan oleh perusahaan besar seperti Indomaret dan Alfamart merupakan salah satu tempat pusat perbelanjaan yang menyediakan berbagai jenis bahan pokok

yang dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kehadiran minimarket secara perlahan mematikan usaha toko kelontong sekitarnya, keberadaan minimarket yang jaraknya sangat berdekatan tentu akan memunculkan persaingan.

Persaingan yang harus dihadapi pebisnis kecil saat ini yaitu semakin berkembangnya minimarket modern yang berjamuran di setiap daerah. perdagangan di era modern bukan hanya tentang jual beli barang dan proses tawar-menawar saja melainkan perdagangan juga harus mampu menyesuaikan gaya hidup masyarakat sehingga mampu menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Di Kota Palangka Raya yang merupakan Ibu kota dari Provinsi Kalimantan Tengah saat ini sudah mulai banyak menjamur minimarket modern. Menjamurnya minimarket modern terjadi karena berbagai hal diantaranya seperti kepadatan penduduk, seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan penduduk juga ikut meningkat, kehadiran minimarket modern hampir dapat ditemui di setiap daerah tertentu dan bahkan saling berhampiran antar toko-toko lainnya.

Dalam Perpers No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 telah dinyatakan bahwa zonasi, yaitu jarak minimarket minimal 1(satu) km dengan pedagang kios kecil atau tradisional, namun pada kenyataannya dapat kita temukan minimarket yang bersebelahan dengan kios kecil. Pemerintah Kota Palangka Raya juga mengeluarkan Peraturan

Perundang-undangan Nomor 17 Tahun 2014 tentang “Toko Modern” minimal berjarak minimarket 0,5 km dari pasar tradisional dan 0,5 km dari usaha kecil sejenis yang terletak di pinggir kolektor/arteri. Ditambah lagi dengan kondisi warung kelontong yang kurang nyaman bagi konsumen, dengan keadaan seperti itu menjadi tantangan bagi pemerintah agar mendorong pedagang toko kelontong untuk melakukan perubahan layaknya pedagang modern.

Dilihat dari strategi bisnis, pedagang warung kecil tentu sangat berbeda dengan pedagang minimarket modern. Keadaan seperti ini yang membuat pedagang warung kecil harus memikirkan cara untuk mengembangkan barang dan menjual kembali dengan harga biasa, sedangkan gerai Alfamart dan Indomaret telah memiliki pasokan yang setiap bulannya didistribusikan agar tetap terjaga. Gerai Alfamart dan Indomaret juga memiliki banyak fitur-fitur dalam berbelanja seperti pembelian token pulsa listrik, pembayaran belanja online, gas, galon air dan fitur promo lainnya dalam tawaran berbelanja. Dengan adanya fitur tersebut memudahkan masyarakat dalam berbelanja.

Strategi yang digunakan minimarket modern membuat iklim persaingan yang tidak sehat serta tidak menutup kemungkinan dapat merugikan pedagang toko kecil sehingga berpotensi semakin terpuruk bahkan mematikan usaha.

Pelayanan yang dilakukan oleh minimarket modern mampu mengubah masyarakat beralih dari toko kelontong yang berbasis

kerakyatan, dengan ini dampak terjadinya minimarket modern terhadap usaha toko kelontong yaitu menurunnya modal kerja, berkurangnya jam buka toko, menurunnya jumlah penjualan barang, jumlah pembeli dan jumlah pendapatan yang didapat. Dalam perjalanan dunia bisnis tentunya keberadaan konsumen adalah salah satu yang utama karena tanpa adanya keberadaan konsumen bisnis tidak akan terjamin.

Konsumen diharapkan dalam berbelanja memiliki kebebasan dalam memilih produk yang disediakan tentu saja hal tersebut sangat berpengaruh secara positif oleh faktor kepuasan konsumen. Dengan penawaran pelayanan yang dilakukan oleh minimarket seperti kelengkapan barang, harga yang murah, potongan harga yang menarik, penataan produk yang baik, penawaran jasa, fasilitas internet, dan tempat yang nyaman menjadi daya tarik untuk konsumen yang datang berbelanja, sehingga membuat pengeluaran konsumen yang berkunjung ke minimarket menjadi bertambah. Perlahan keadaan seperti ini akan mematikan usaha kecil milik masyarakat di sekitar minimarket modern, perlu adanya tindakan dari pemerintah agar tidak menjadi pengaruh buruk bagi masyarakat yang mengantungkan hidupnya pada warung kecil.

Jika dilihat kondisi usaha toko kelontong yang berbasis kerakyatan sangat berbeda dengan minimarket yang berbasis modern, masyarakat menilai bahwa tempat toko kelontong tidak nyaman,

penataan produk yang tidak beraturan, tidak bebas dalam pengambilan produk, serta tidak memiliki struck dalam berbelanja.

Persebaran minimarket Alfamart dan Indomaret di beberapa titik daerah membawa dampak bagi para pelaku usaha toko kelontong, hal tersebut membuktikan bahwa perekonomian meningkat sehingga dapat menciptakan investasi, sebagian besar pedagang toko kelontong menambah jam buka toko dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pendapatan yang diperoleh karena hadirnya minimarket. Namun demikian, banyak toko kelontong yang mengalami gulung tikar akibat tidak mampu lagi mempertahankan usahanya dan tidak memikirkan strategi dalam bersaing dengan minimarket modern.

Berdirinya minimarket modern membawa dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya yaitu dapat mematikan usaha toko kelontong dengan berbagai strategi yang dimiliki minimarket modern, dampak positifnya yaitu minimarket modern dapat membuka lowongan pekerjaan, dengan begitu akan mengurangi pengangguran, mengingat jumlah pengangguran di Indonesia cukup banyak. Berdasarkan permasalahan atau latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZONASI PENDIRIAN MINIMARKET TERHADAP USAHA TOKO KELONTONG DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi kebijakan pemerintah mengenai zonasi pendirian minimarket terhadap usaha toko kelontong di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui implementasi kebijakan pemerintah mengenai zonasi pendirian minimarket terhadap usaha toko kelontong di kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

## **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat dirumuskan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

